

## RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilaksanakan pada PT. Phoenix Agung Pratama, perusahaan industri primer pengolahan kayu yang berlokasi di Jalan Lingkar Utama RT.06 RW.02 Kelurahan Andongsili, Kecamatan Mojotengah, Kabupaten Wonosobo – Jawa Tengah. Penelitian ini mengambil judul “Analisis Waste Dengan Menggunakan *Value Stream Analysis Tools* Dalam Proses Produksi *Veneer*”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemborosan yang dapat menghambat produksi *veneer* dalam memenuhi pencapaian target produksi *veneer* dengan menggunakan metode WAM, WAQ dan VALSAT.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan metode VALSAT menunjukkan bahwa jenis *waste* yang terbesar, yaitu : *motion* dengan bobot (19.78%), *defect* (18.79%), *overproduction* (16.34%). Alat bantu analisis selanjutnya yang dipilih berdasarkan detail mapping tools yaitu *process activity mapping* (PAM) dan *supply chain response matrix* (SCRM).

Hasil analisa menggunakan PAM menunjukkan bahwa aktifitas produksi *veneer* yang bernilai tambah (VA) sebesar 22.22 %, aktifitas yang tidak bernilai tambah tetapi masih diperlukan (NNVA) sebesar 36.41 % dan aktivitas tidak bernilai tambah (NVA) yang mencapai 46.28 %. Aktivitas tidak bernilai tambah ini disebabkan karena harus melakukan beberapa aktivitas yang berupa pemindahan bahan baku kayu log dari area gudang ke area *barker* dan pemindahan menunggu antrian pada area *spindless*.

Sedangkan dari hasil analisa SCRM menjelaskan bahwa total *lead time* rantai *supply* dalam area produksi *veneer* adalah selama 0.024 hari sedangkan lamanya *inventory* dalam sistem adalah 2.961 hari. Jadi total waktu respon *supply* dalam sistem adalah selama 2.985 hari.

*Kata Kunci : veneer, pemborosan, VALSAT*

## **SUMMARY**

*The method using in this study is descriptive research conducted at PT. Phoenix Agung Pratama, a primary wood processing industry company located on Jalan Lingkar Utama RT.06 RW.02 Andongsili, Mojotengah, Wonosobo Regency - Central Java.*

*This research was titled "Analysis Waste Using Value Stream Analysis Tools in the Veneer Production Process" The aim of this study to analyze the waste that can hamper veneer production to fulfill the veneer production targets by using the WAM, WAQ, and VALSAT methods.*

*According to the results of research and data analysis using the VALSAT method showed that the largest types of waste are: motion with weight (19.78%), defects (18.79%), overproduction (16.34%). The next analysis tool selected is based on detailed mapping tools, namely Process Activity Mapping (PAM) and Supply Chain Response Matrix (SCRM).*

*The results of the analysis using PAM showed that veneer production activities with added value (VA) were 22.22%, activities that were not added value but still needed (NNVA) were 36.41%, and Non-Value Added activities (NVA) reached 46.28%. The activity of Non-Value Added is due to carry out several activities in the form of moving log raw materials from the warehouse area to the barker area and moving waiting queues in the area of the spindle. Meanwhile, the results of the SCRM analysis explained that the total supply chain lead time in the veneer production area is 0.024 days, while the inventory time in the system is 2.961 days. So the total supply response time in the system is 2,985 days.*

*Keywords: veneer, waste, VALSAT*